

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan aset tetap yang tinggi suatu perusahaan tidak hanya untuk menghindari pembayaran pajak namun juga untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan intensitas aset tetap tidak difungsikan untuk tujuan menghindari pajak namun untuk tujuan fungsional ekonominya yaitu untuk mendukung dan menahan aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan bukanlah suatu hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi maupun rendah akan tetap mempunyai kewajiban dalam membayar pajak.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tingkat *thin capitalization*

yang tinggi tidak menjadikan perusahaan melakukan penghindaran pajak, hal ini disebabkan penggunaan hutang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak.

4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran perusahaan yang tinggi tidak menjadikan perusahaan melakukan penghindaran pajak, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki prospek yang sangat baik dalam jangka yang relatif lama dan juga mencerminkan kondisi perusahaan relatif lebih stabil serta mampu menghasilkan laba.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *r square* sebesar 0,181 yang artinya variabel independen intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan hanya memberikan pengaruh terhadap variabel dependen penghindaran pajak sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

2. Penelitian ini variabel independen intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi variabel dependen penghindaran pajak yang diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Variabel *thin capitalization* pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan hasil bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) variabel independen intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan secara bersama (simultan) dan signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi hasil dari uji statistik t menunjukkan bahwa variabel independen intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena perbandingan nilai rata-rata dari masing-masing variabel X dan variabel Y terdistribusi rata.

### 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran perbaikan bagi para peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen penghindaran pajak salah satunya yaitu *corporate social responsibility* (CSR) seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yanti &

Astuti (2023). CSR merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari keputusan dan kegiatan masyarakat yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. CSR ini bertujuan untuk membangun ekonomi berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupan yang baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar, sehingga semakin tinggi tingkat CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran lain pada variabel penghindaran pajak yaitu dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), yang cara pengukurannya dengan menggunakan rumus beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak, sehingga diharapkan mampu mempengaruhi variabel independen secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih baik dan juga disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang terbaru sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan secara menyeluruh.